



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051211060

Nama Mahasiswa : Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro

Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

Dosen Pembimbing (1) : Anita Kumala Hati

Dosen Pembimbing (2) : Anita Kumala Hati

Judul Ta/Skripsi : **Harapan, Pandangan, dan Kebutuhan Masyarakat Terhadap Pelayanan Apoteker Komunitas di Kabupaten Semarang**

Abstrak : Pharmaceutical care atau asuhan kefarmasian adalah upaya optimalisasi peran apoteker dalam mendukung pasien selama terapi pengobatan, sehingga dapat meningkatkan kondisi kesehatan pasien (Supriyanta et al., 2023). Seiring dengan berkembangnya zaman, pelayanan kefarmasian berubah dari drug oriented (berorientasi pada produk) menjadi patient oriented (berorientasi pada pasien) dengan berdasarkan Pharmaceutical Care. Pelayanan farmasi yang fokus awalnya hanya pada pengelolaan obat menjadi pelayanan komprehensif yang mencakup pelayanan obat dan pelayanan farmasi klinik untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Kamba, 2021). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, apoteker diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat (Supriyanta et al., 2023). Namun, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai peran apoteker dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pengobatan (medication error) (Aryani, 2022).

Salah satu tempat untuk memberikan pelayanan kefarmasian adalah apotek. Setiap apoteker yang bertugas di apotek harus mematuhi Standar Pelayanan Kefarmasian. Apotek adalah suatu tempat yang diperuntukkan untuk melakukan pelayanan kefarmasian, pendistribusian sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat (Sidrotullah Radiah, 2019). Apotek komunitas dikenal sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang paling mudah diakses karena tingginya jumlah orang yang menggunakan layanan tersebut. Oleh karena itu, apoteker komunitas memiliki posisi strategis untuk berperan dalam meningkatkan dan mempromosikan kesehatan, memberikan edukasi kepada pasien, serta informasi tentang obat. Terdapat banyak bukti yang mendukung manfaat pelayanan kesehatan. Penelitian di negara-negara maju telah menunjukkan bahwa keterlibatan apoteker komunitas dalam lingkup praktik yang lebih luas dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat (Awad et al., 2017).

Berdasarkan penelitian Ratri (2017), keberadaan profesi apoteker di

masyarakat masih belum banyak diketahui. Mayoritas penduduk hanya mengetahui sekitar 67,79% pekerjaan apoteker di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Hal ini menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang profesi apoteker masih rendah. Oleh karena itu, apoteker harus mampu memberikan pelayanan obat yang komprehensif kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat di apotek (Subadio et al., 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harapan antara konsumen yang mendapatkan pelayanan dari apoteker dan yang tidak. Konsumen yang dilayani oleh apoteker memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap pelayanan apoteker. Namun, data terkait kepercayaan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara konsumen yang dilayani dan tidak dilayani oleh apoteker dalam hal informasi obat non-resep, harga pada resep dokter, saran penggunaan obat, produk herbal, efek samping obat, serta saran mengenai penyakit ringan (Supriyanta et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sujono (2020) menunjukkan bahwa harapan masyarakat terhadap kehadiran apoteker di apotek cukup tinggi, dimana 94,5% masyarakat mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kehadiran apoteker di apotek. Sebanyak 70,9% responden berharap dapat bertemu dengan apoteker di apotek dan 76,3% mengharapkan apoteker memberikan pelayanan langsung seperti memberikan konsultasi dan konseling. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan (customer satisfaction) adalah peran Apoteker di apotek (Sujono Sabiti, 2020).

Sejumlah penelitian telah dilakukan di dunia untuk mengeksplorasi pandangan, persepsi, kepuasan, dan sikap masyarakat terhadap layanan farmasi komunitas. Studi internasional menunjukkan tingkat kepuasan yang bervariasi terhadap layanan apoteker komunitas, dengan mayoritas klien di negara maju merasa puas dengan pelayanan apoteker komunitas (Awad et al., 2017). Di Taiwan, sebuah survei menemukan bahwa sekitar sepertiga penduduknya mempercayai apoteker dan merupakan orang pertama yang mereka datangi ketika memiliki pertanyaan tentang penggunaan obat (Chen et al., 2012). Sebaliknya, di beberapa negara Timur Tengah, terdapat persepsi negative terhadap peran apoteker. (Al-Arif, 2012; Awad et al., 2017). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kuwait menyatakan bahwa responden secara umum memiliki persepsi negatif terhadap apoteker komunitas, menyatakan ekspektasi yang moderat terhadap peran tersebut, dan cukup positif terhadap layanan apotek yang ada saat ini. Hasil ini menyoroti perlunya mengembangkan beragam intervensi yang menargetkan bidang tertentu untuk memajukan praktik farmasi komunitas di Kuwait (Awad et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai harapan, pandangan, dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan apoteker komunitas di Kabupaten Semarang. Dengan memahami perspektif masyarakat, diharapkan ditemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan apoteker di wilayah Kabupaten Semarang.

Tanggal Pengajuan : 15/10/2024 16:03:37

Tanggal Acc Judul : 16/10/2024 08:30:04

Tanggal Selesai Proposal : 19/11/2024 09:41:52

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,06/11/2024 19:24:47	Tanggal 12 September: Diskusi terkait judul skripsi bersama bu Anita	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
2	Rabu,06/11/2024 19:26:15	Tanggal 16 September: Pengajuan judul skripsi, revisi terkait judul perbaikan kalimat dan penggunaan kata-kata, ACC judul	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
3	Rabu,06/11/2024 20:56:57	Tanggal 7 Oktober 2024: Konsul terkait kuesioner penelitian dan revisi kuesioner, yang meliputi perbaikan kesalahan penulisan baik typo, tanda panahnya diganti dengan kotak saja, supaya nanti bisa di centang. Beri petunjuk pengisian, dan tambahan kalimat "Beri petunjuk pengisian : Berikan tanda V pada kotak pilihan bapak/ibu. Pilihan boleh lebih dari 1".	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro

4	Rabu,06/11/2024 21:29:16	Tanggal 14 Oktober 2024: Pengajuan proposal, lalu di revisi oleh bu Anita sebagai dosen pembimbing Revisinya meliputi: 1. Kalimat "Kesehatan merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pada pasal 5 ayat 2 menyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau." dihapus saja 2. Karena kita mau lihat sisi apoteker nya, jadi Tenaga teknis kefarmasiannya di hilangkan ya 3. Perbaiki kesalahan penulisan (typo) 4. Kalimat "menyebabkan menurunnya kesadaran" diganti menjadi "menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang profesi apoteker masih rendah." 5. Kata "ini" pada akhir paragraf di latarbelakang, dipastikan mau di wilayah mana 6. Kalimat "Salah satu tenaga kesehatan yang memiliki wewenang dalam memberikan obat kepada pasien adalah apoteker" dihapus saja 7. Kalimat "Apoteker merupakan professional kesehatan yang berpendidikan serta memiliki gelar sarjana." dihapus saja 8. Referensi terlalu out of date, cari daftar pustaka yang lebih baru. 9. Teori kualitas pelayanan diganti dengan teori pandangan dan kebutuhan 10. Teori Tingkat kepuasan dihapus, karena tidak mengukur tingkat kepuasan 11. Perbaiki kalimat 12. Untuk variabel bebasnya: Pelayanan Apoteker di Apote Komunitas, dan Variabel tergantungnya : Harapan, Kebutuhan, dan Pandangan Masyarakat. 13. Tambahan keterangan empiris menjadi 3, karena rumusan masalahnya ada 3. 14. Usia 17 tahun ke atas diganti menjadi usia 17-65 tahun. 15. Kalimat "Responden yang berasal dari petugas apotek tersebut." diganti menjadi "responden merupakan tenaga medis atau tenaga kesehatan." 16. "Respoden yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian" termasuk kriteria inklusi 17. Pelayanan apoteker komunitas bukan termasuk variabel	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
---	-----------------------------	---	--

		18. Teknik pengumpulan FGD atau wawancara tidak perlu dicantumkan karena tidak melakukan teknik tersebut. 19. Analisis data apakah sampai melakukan uji chi square 20. Apakah akan melakukan analisis regresi logistik univariate. 21. Tambahkan lampiran kuesioner yang akan digunakan.	
5	Kamis, 14/11/2024 14:47:59	Tanggal 4 November 2024 : Pengajuan revisi proposal Revisinya meliputi : 1. Tanda panah pada kuesioner diganti menggunakan kotak dan diberi keterangan responden boleh memilih lebih dari satu 2. Pada kerangka konsep panah ke arah variabel terikat 3. Pada teori kebutuhan masyarakat berdasarkan tingkat kepentingannya tidak spesifik untuk menilai kebutuhan masyarakat akan pelayanan obat. 4. Kata 'Likert' diganti 'ordinal' 5. Pada kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
6	Jumat, 15/11/2024 21:05:19	Tanggal 15 November 2024 : ACC Proposal	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
7	Senin, 17/02/2025 08:36:45	Tanggal 13 Januari 2024: Bimbingan terkait data hasil penelitian	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro

8	Senin, 17/02/2025 08:46:00	Tanggal 25 Januari 2025: Bimbingan Bab 4 dan 5, lalu di revisi oleh bu Anita sebagai dosen pembimbing Revisinya meliputi: 1. Untuk karakteristik pendidikan terakhir S2 dan S3 di hapus saja 2. Untuk Pekerjaan diurutkan dari yang paling besar persentasenya 3. Dibagian bawah, ditambahkan rata-ratanya. Kolom paling kanan, ditambahkan skor, misalnya : point pertama $(30 \times 4) (62 \times 5) = 430 / (92 \times 5) \times 100\% = 93,48\%$, point kedua $(4 \times 3) (42 \times 4) (46 \times 5) = 410 / 460 \times 100\% = 89,13\%$, dan selanjutnya. 4. Sama dengan catatan saya pada tabel sebelumnya. 5. Pada kesimpulan harapan masyarakat sebutkan persentasenya. 6. Pada kesimpulan pandangan masyarakat sebutkan persentasenya. 7. Pada layanan dasar yang diberikan oleh apoteker disebutkan layanannya (seperti...).	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
9	Senin, 17/02/2025 08:47:53	Tanggal 6 Februari 2025: Bimbingan revisi bab 4 dan 5. Dilanjutkan membuat abstrak dan mencantumkan lampiran-lampiran	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro

10	Senin, 17/02/2025 22:51:40	Tanggal 17 Februari 2025: Pengajuan skripsi dan lampiran, lalu direvisi oleh dosen pembimbing Revisi meliputi: 1. Pada judul skripsi ditambahkan kalimat "di Apotek Karunia Sehat Baru Kabupaten Semarang" 2. Abstrak di spasi single 3. Kalimat "Apotek komunitas memiliki peran penting dalam edukasi dan promosi kesehatan, namun kurangnya pemahaman masyarakat mengenai peran apoteker dapat meningkatkan risiko kesalahan pengobatan" diganti menjadi "Apoteker komunitas harus dapat melaksanakan peran dan fungsinya untuk membangun pandangan, kepercayaan dan harapan masyarakat terhadap layanan kefarmasian di komunitas." 4. Kalimat "dengan data dianalisis menggunakan persentase dan skala likert." diganti menjadi "Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan skala likert. Data dianalisis secara deksriptif." 5. Kalimat "Penilaian dilakukan dengan menghitung skor pada setiap bagian, yang ditentukan berdasarkan jumlah jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan. Setiap jawaban sangat setuju atau setuju memperoleh satu poin." dihapus dan diganti dengan tempat penelitian dan cara pengambilan sampel. 6. Pada Hasil ditampilkan sedikit data demografi, jenis kelamin terbanyak, dan profil kunjungan. 7. Pada aspek apa saja, berapa %. 8. Kalimat "dengan pandangan yang sangat positif (90,3%)" merupakan kalimat terpisah, Karena ini 1 kesimpulan tersendiri nantinya. 9. Pada hasil kebutuhan masyarakat diberikan persentasenya dalam kurung. Contoh : Pemeriksaan kesehatan seperti gula darah (...%), 10. "Mayoritas masyarakat" diganti menjadi konsumen apotek karunia sehat baru. 11. Kalimat "Diperlukan peningkatan edukasi dan akses layanan kefarmasian guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal" itu saran, tidak perlu dicantumkan. 12. Pada tabel distribusi harapan dan pandangan masyarakat diurutkan dari % yang terbesar ke terkecil. Sehingga memudahkan interpretasinya.	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
----	---------------------------------------	---	---

		13. Pada kalimat "saran untuk berhenti merokok, diet sehat dan olahraga, pemeliharaan catatan medis, estimasi risiko 10 tahun terkena diabetes tipe 2 dan/atau penyakit jantung, komunikasi dengan dokter, serta suntikan dan imunisasi" dihapus saja. Kita ambil yang 50% keatas. 14. Pada tabel distribusi itu bukan rata-rata tapi total nilai (%).	
11	Kamis,20/02/2025 07:16:00	Tanggal 20 Februari 2025: ACC Skripsi, dilanjutkan dengan mendaftar sidang skripsi	Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 20 Februari 2025



Gita Prastiti Indah Sekar Widyasmoro
(NIM: 051211060)

Dosen Pembimbing (1)



apt. Anita Kumala Hati, M.Si
(NIDN: 0604108601)

Dosen Pembimbing (2)



apt. Anita Kumala Hati, M.Si
(NIDN: 0604108601)